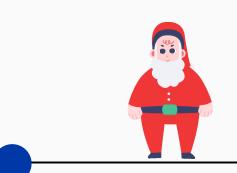
# TWITTER (X) SENTIMENT ANALYSIS AND TOPIC MODELLING OF THE 2024 INDONESIAN PRESIDENTIAL ELECTION



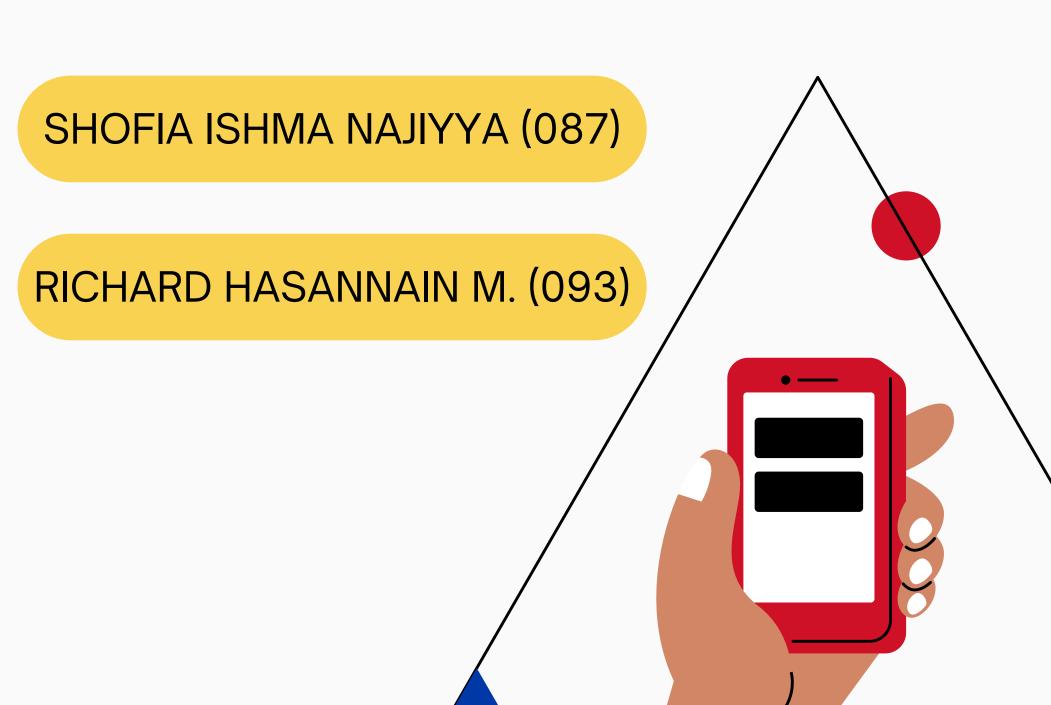




NIKHLA ISFA KHURAIYA (049)

JASMINE TAJ ARIVA (063)

FARRAS ALFIYYAH (086)



# PROBLEM STATEMENT

#### **Latar Belakang**

Untuk mengetahui dan menganalisis opini publik di Twitter (X) terkait pemilihan presiden 2024. Dalam era media sosial yang meluas, kami tertarik menganalisis sentimen dan isu-isu krusial di platform ini, dengan tujuan mendukung strategi kampanye dan pengambilan keputusan politik yang lebih terarah dan informasional.

#### Kenapa pilih topik ini?

Karena kami melihat permasalahan pada pemahaman opini publik di Twitter (X) terkait pemilihan presiden 2024. Keriuhan informasi menciptakan tantangan dalam merinci sentimen dan isu-isu krusial. Kami ingin memberikan pandangan secara menyeluruh untuk mendukung strategi kampanye dan pengambilan keputusan politik yang informasional menjelang pemilihan presiden.

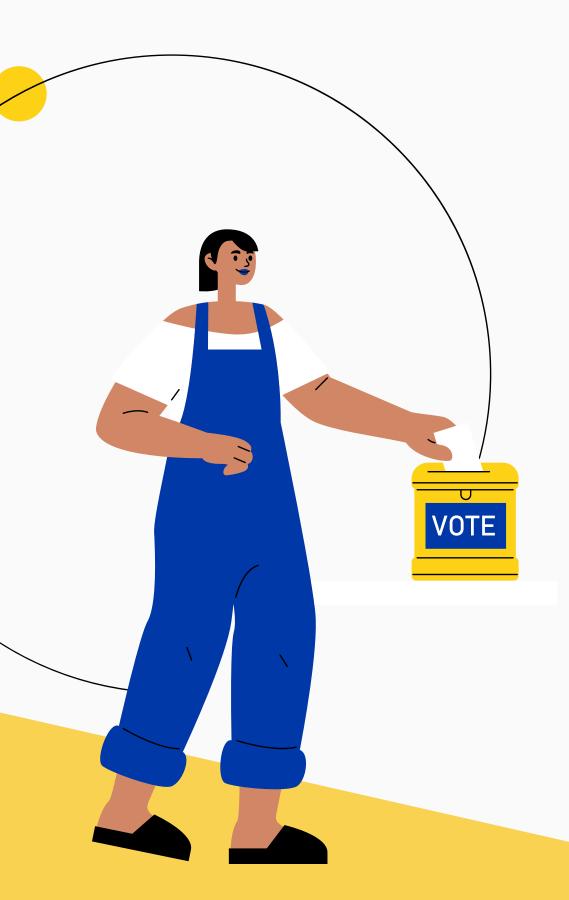
#### Apa tujuan dari topik ini?

Untuk menganalisis opini publik di Twitter (X) terkait pemilihan presiden 2024. Melalui analisis sentimen dan isu-isu krusial di media sosial, kami bertujuan mendukung penyusunan strategi kampanye yang lebih terarah dan responsif, serta memberikan informasi relevan untuk pengambilan keputusan politik.





#### **TEORI UMUM**



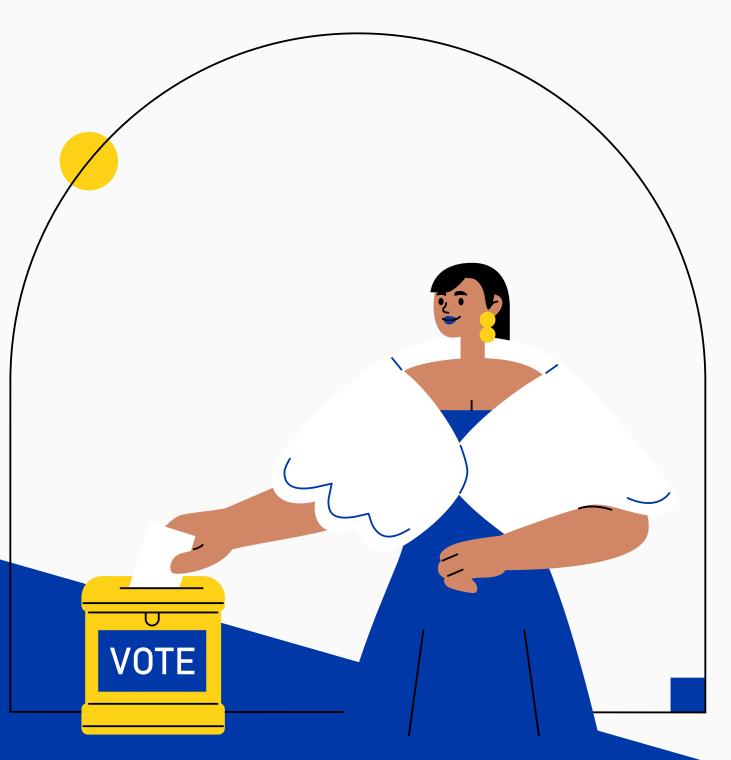
# Pilpres

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Presiden dan Wakil Presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilihan Umum (atau disingkat sebagai pemilu) merupakan salah satu alat penting dalam sistem perwakilan di negara demokrasi.

## Analisis Sentimen

Analisis sentimen adalah suatu proses otomatis untuk mengekstrak, memproses, dan memahami teks yang tidak terstruktur dengan tujuan menarik informasi mengenai sentimen yang terdapat dalam sebuah kalimat, pendapat, atau opini. Analisis sentimen bertujuan untuk mengevaluasi pendapat serta kecondongan suatu opini terhadap suatu topik, baik itu bersifat negatif maupun positif.

#### **TEORI UMUM**



# Topic Modelling

Topic modelling merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengungkap, menemukan, dan menjelaskan konsep utama dari sebuah teks. Output yang diberikan dari topic modelling berupa sekumpulan topik dengan beberapa klaster kata yang terdapat dalam dokumen. Dalam topic modelling terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah BERTopic. BERTopic sendiri merupakan metode yang memanfaatkan BERT atau transformer sebagai alat untuk melakukan topic modelling itu sendiri

## Wordcloud

Wordcloud merupakan salah satu visualisasi yang digunakan untuk memvisualisasi bahasa atau teks pada data. Dalam wordcloud, kata yang lebih sering muncul dari kata yang lain akan tercetak dengan font lebih besar juga daripada kata lainnya. Wordcloud ini merupakan visualisasi yang populer karena mudah dipahami. Wordcloud didapatkan dari nilai paling signifikan dari setiap vector eigen dalam sebuah cluster

## Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui proses pengumpulan tweet menggunakan kode tweet-harvest yang ditulis dengan bahasa pemrograman *Python* menggunakan *library Tweepy*. Untuk keperluan penelitian ini, kami menggunakan API Twitter (X) untuk mengakses aliran tweet yang berkaitan dengan topik pemilihan presiden 2024. Dengan parameter yang kami gunakan sebagai berikut:

Pasangan Calon Presiden	Keywords	Language	Date	Data Count
Paslon 01 - Anies & Muhaimin	"anies imin", "amin"	Indonesia	11 November 2023 - 13 Desember 2023	483
Paslon 02 - Prabowo & Gibran	"prabowo gibran"	Indonesia	11 November 2023 - 13 Desember 2023	365
Paslon 03 - Ganjar & Mahfud	"ganjar mahfud"	Indonesia	11 November 2023 - 13 Desember 2023	490

# Penyimpanan Data

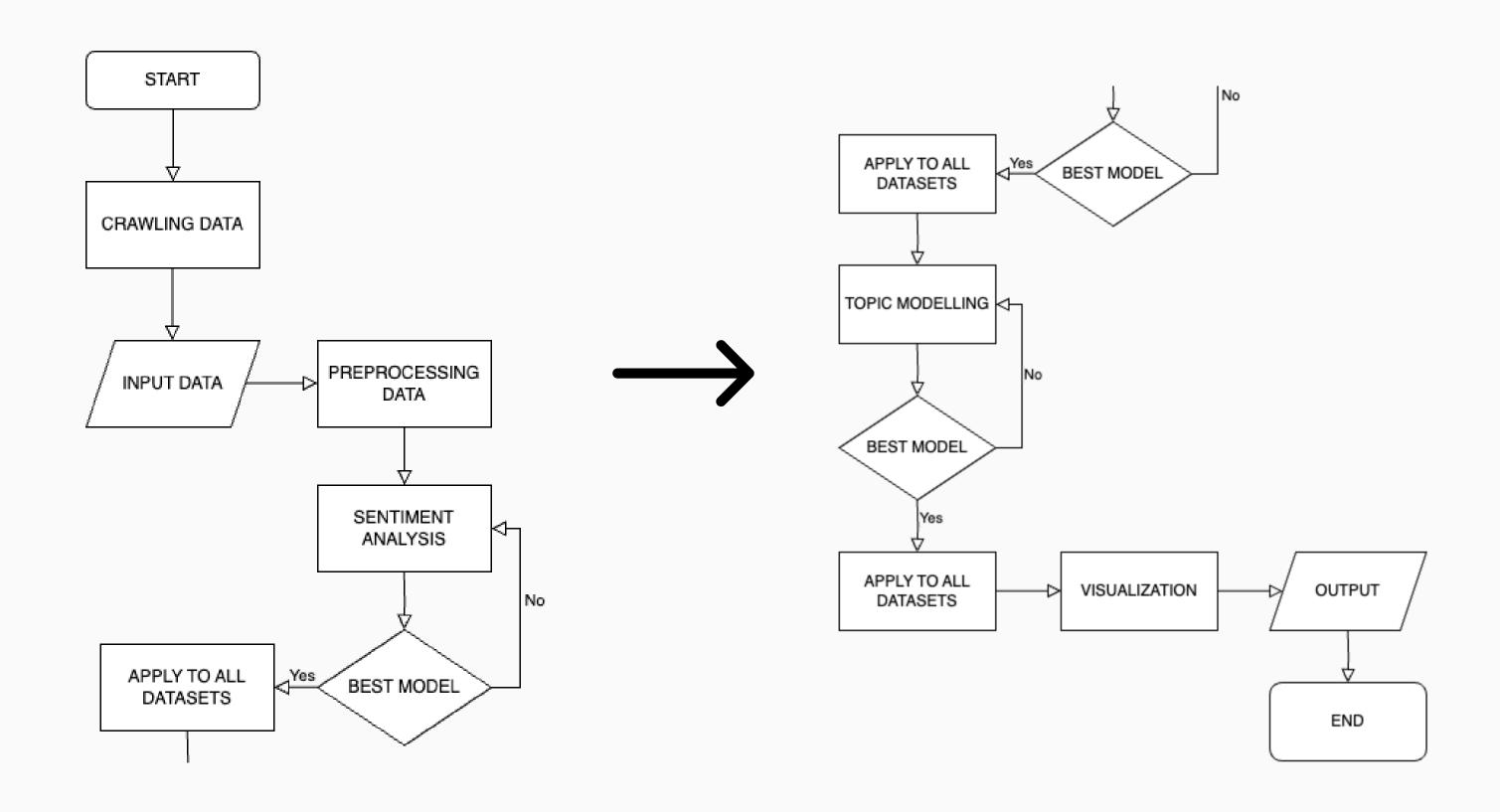
Data yang diperoleh dari proses pengumpulan tweet kemudian disimpan dalam format CSV. Berikut adalah variabel yang digunakan dari data masing-masing paslon:

Variabel	Keterangan	Skala Data
full_text	cuitan yang ditulis user	string
no_paslon	nomor paslon yang sedang diperbincangkan	kategorik
label	sentimen positif atau negatif dari cuitan	kategorik
retweet_count	jumlah retweet dalam cuitan	string
username	nama akun user	string

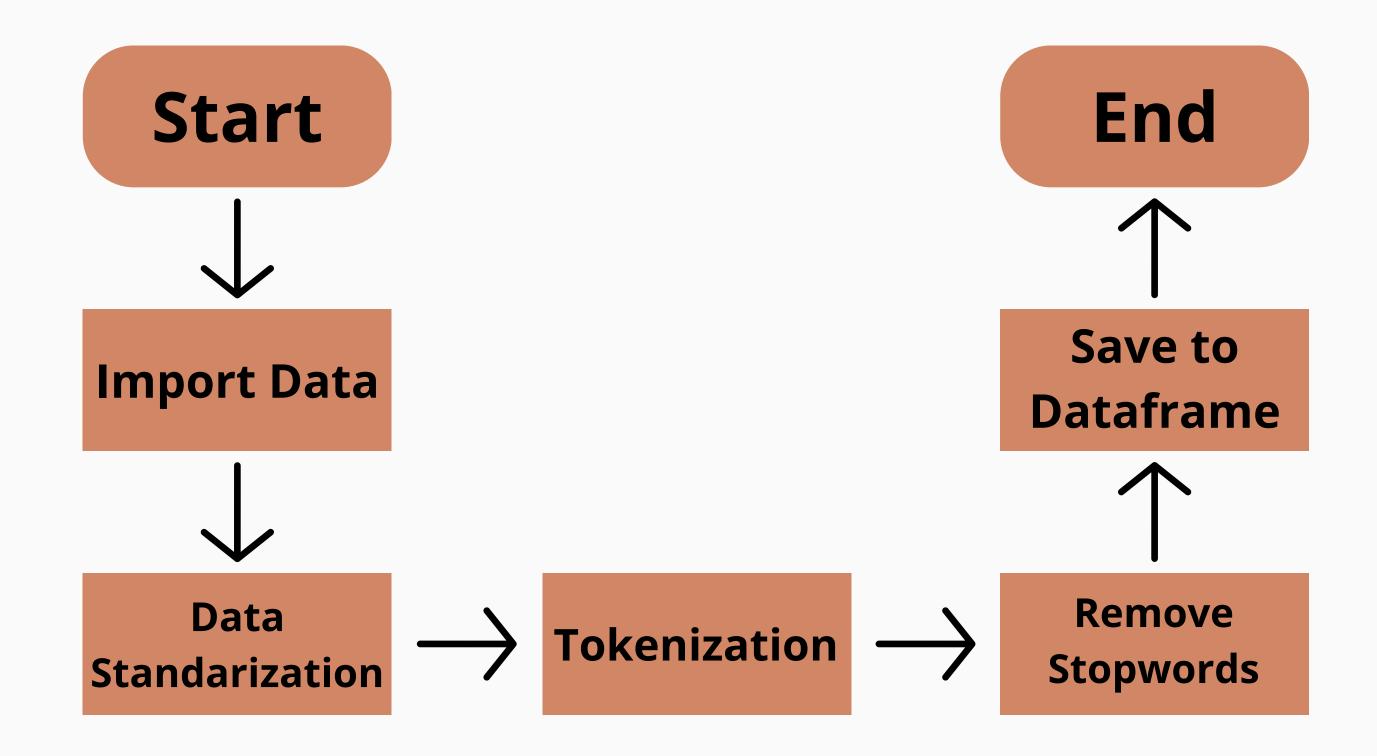
Didapatkan data sebanyak 1338 yang dibagi menjadi data train sebanyak 300 dan lainnya sebagai test data. Data test yang kami ujikan dengan model yang telah dibentuk akan digabungkan kembali dengan data train untuk dilakukan topic modelling

07

# Langkah Penelitian



# Langkah Preprocessing



## **MOST RETWEETED: ANIES-IMIN**







3. Most Retweeted Paslon 1 2. Most Retweeted Paslon 1

#### **MOST RETWEETED: PRABOWO-GIBRAN**







1. Most Retweeted Paslon 2

2. Most Retweeted Paslon 2



3. Most Retweeted Paslon 2

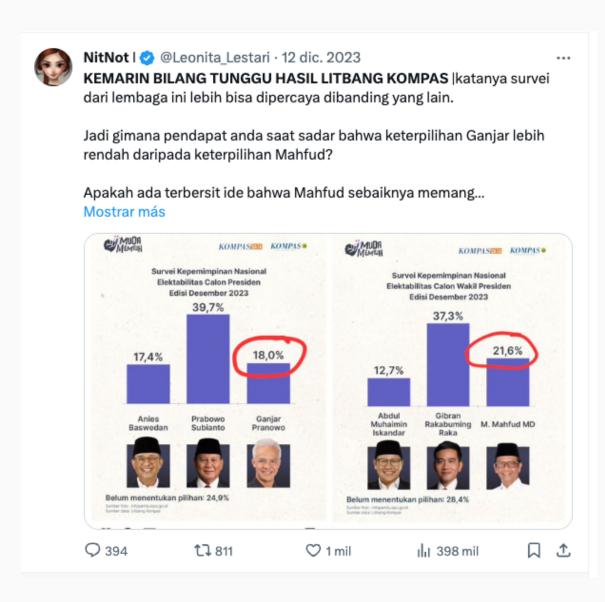
### MOST RETWEETED: GANJAR-MAHFUD



1. Most Retweeted Paslon 3

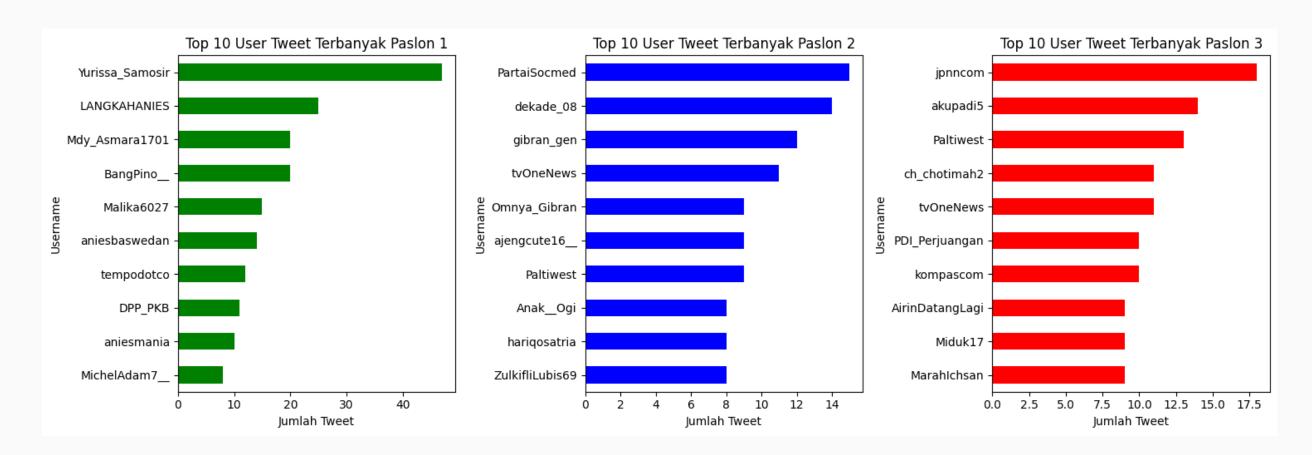


2. Most Retweeted Paslon 3



3. Most Retweeted Paslon 3

#### Analisis Terhadap Pengguna Twitter (X)

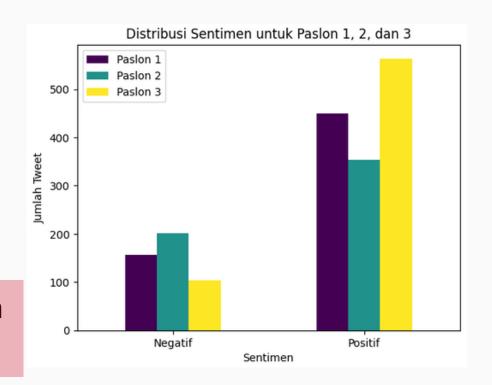


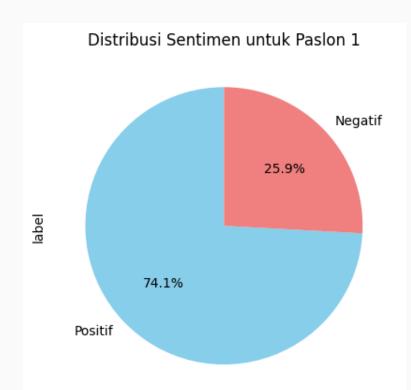
Pada analisis ini menghasilkan visualisasi diatas, Yaitu Top 10 User *Tweet* Terbanyak dari tiap paslon dengan menampilkan 10 *user* yang berbeda dari tiap paslon, seperti 'Yurissa\_Samosir' memposting *tweet* pada paslon 1 sebanyak 40 lebih, lebih banyak dari 'PartaiSocmed' yang hanya memposting *tweet* pada paslon 2 sebanyak 14 dan lebih sedikit daripada 'jpnncom' yang memposting *tweet* pada paslon 3 sebanyak 17.

#### SENTIMENT ANALYSIS

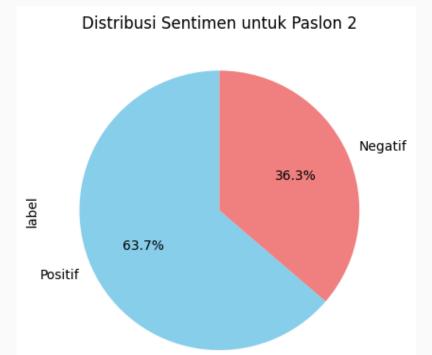
Akurasi	Skor Akurasi
Precision	0.84
Recall	0.72
F1 Score	0.77

Dari model sentiment analysis yang dibuat dengan metode LSTM didapatkan akurasi sebesar 0.84



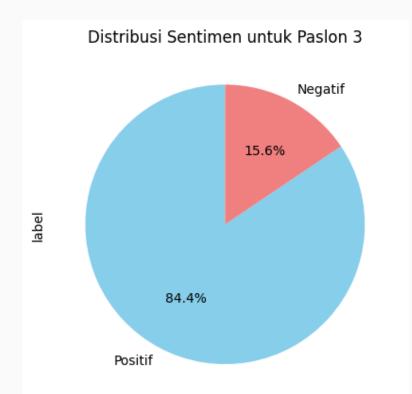


Paslon 1 memiliki dukungan positif yang tinggi (74.1%), dengan tingkat negatif yang lebih rendah (25.9%).



Paslon 2 memiliki tingkat dukungan positif yang lebih rendah (63.7%) dibandingkan dengan Paslon 1, dan tingkat negatif yang lebih tinggi (36.3%).

perbedaan signifikan terlihat pada distribusi sentimen antara ketiga paslon. Paslon 3 mencapai nilai positif tertinggi, sementara Paslon 2 memiliki nilai negatif yang paling tinggi. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti konten dari *buzzer* atau murni dari pendapat masyarakat.



Paslon 3 mendapatkan tingkat dukungan positif tertinggi (84.4%), dengan tingkat negatif yang paling rendah (15.6%)

## TOPIC MODELLING

Paslon	Sentimen	Skor Perplexity
1	Negatif	1.067
	Positif	1.178
2	Negatif	1.223
	Positif	1.204
3	Negatif	Topik tidak terbentuk
	Positif	1.400

Skor Model

### HASIL TOPIC MODELLING TIAP PASLON

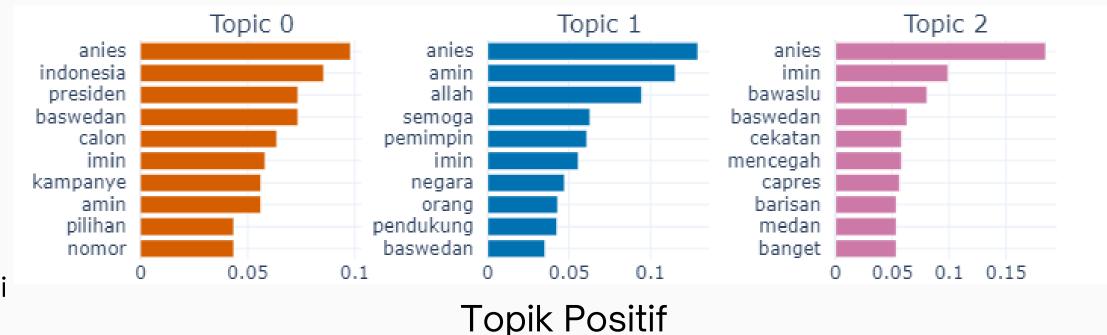
#### Paslon 1



Terdapat keterkaitan paslon 1 dengan sebuah file, poster, dan cuan atau uang dalam konteks negatif. Topik yang lain adalah terdapat keterkaitan paslon 1 dengan perubahan Indonesia namun perubahan yang membahayakan bangsa. Dua kata dengan skor topik tertinggi pada topik 1 adalah 'Anies' dan 'Imin' yang merupakan anggota dari paslon 1, sedangkan pada topik 2 adalah 'Indonesia' dan 'perubahan'.

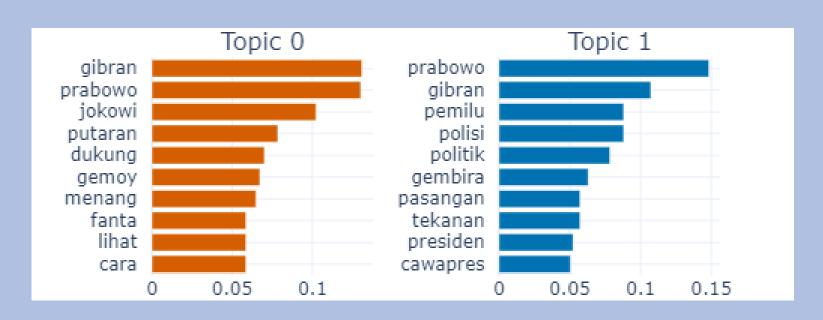
Topik Negatif

Topik pertama menggambarkan paslon 1 sebagai calon presiden pilihan, dengan skor untuk kata 'indonesia' dan 'presiden' tertinggi kedua dan ketiga. Topik kedua membahas doa untuk paslon 1 menjadi pemimpin negara dengan dua kata tertinggi setelah nama paslon adalah 'semoga' dan 'pemimpin'. Topik ketiga membahas paslon 1 sebagai calon yang cekatan dan berkaitan dengan mencegah. Skor tertinggi setelah nama paslon pada topik ini adalah 'bawaslu', 'cekatan', dan 'mencegah'.



### HASIL TOPIC MODELLING TIAP PASLON

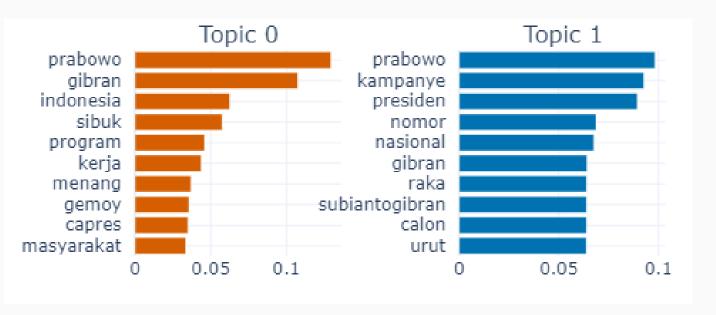
#### Paslon 2



Topik pertama terdapat keterkaitan paslon 2 kepada 'jokowi', presiden saat ini yang merupakan ayah dari Gibran dan 'gemoy' yang merupakan branding yang melekat pada Prabowo. Topik kedua memuat kedua nama paslon bersama dengan keterkaitan terhadap 'tekanan' dan 'polisi'.

Topik Negatif

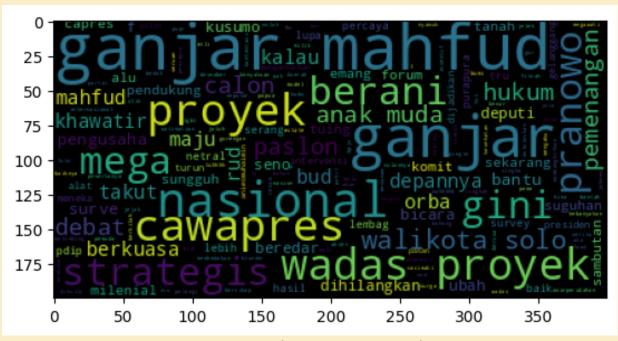
Topik pertama memuat kata 'sibuk', 'program', dan 'kerja' sebagai bagian dari topik. Adapun kata 'gemoy' yang sebenarnya telah menjadi topik pada sentimen negatif, yang menandakan branding tersebut bermakna positif maupun negatif dari sudut pandang masyarakat. Topik kedua tidak menggambarkan sebuah topik secara jelas, namun dapat diinterpretasikan bahwa topik sentimen positif masyarakat pada paslon 2 membahas kampanye dan nomor urut paslon 2



Topik Positif

## HASIL TOPIC MODELLING TIAP PASLON

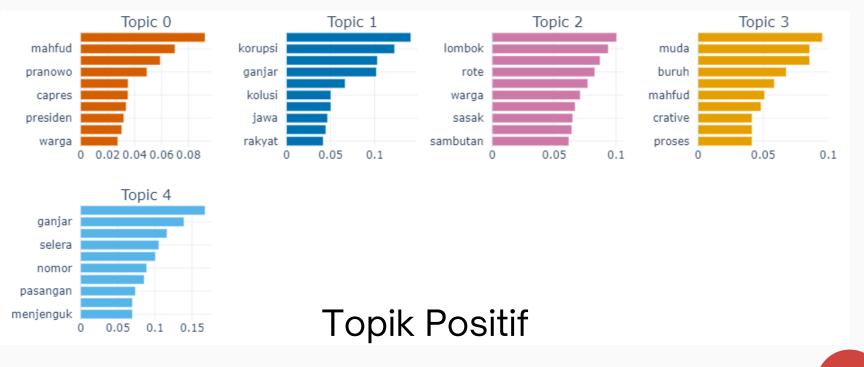
#### Paslon 3



Sehingga untuk melakukan evaluasi topik pada sentimen negatif paslon 3 digunakan wordcloud untuk melihat frekuensi kata yang paling sering muncul sebagai alternatif. Melalui wordcloud dari sentimen negatif paslon 3, diperoleh visualisasi terhadap kata yang sering muncul dari sentimen negatif pada paslon 3. Salah satu kata tersebut adalah 'proyek' dan 'wadas' yang berkaitan dengan proyek kerja Ganjar selama menjadi gubernur Jawa Tengah.

Topik Negatif

Diperoleh lima topik yang lebih banyak dari dua paslon sebelumnya. Topik pertama memuat nama paslon 3 dan 'capres', 'presiden', serta 'warga', mengindikasikan pendapat masyarakat terkait paslon 3 sebagai calon presiden warga Indonesia. Topik kedua memuat kata 'korupsi' dan 'kolusi' yang berkaitan dengan prestasi Ganjar selama menjadi gubernur Jawa Tengah. Topik ketiga berkaitan dengan 'sambutan' dari 'warga' 'rote' 'lombok' dan suku 'sasak'. Topik keempat menggambarkan buruh dan bidang kreativitas serta menyinggung 'muda'. Topik kelima menyebutkan nama 'ganjar' berkaitan dengan kata 'menjenguk' dan 'selera'.



# THANK YOU FOR LISTENING!

